

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING MELALUI MEDIA POSTER
TERHADAP PERILAKU BERKELOMPOK DAN POSTER HASIL
PRAKTIKUM SISWA**

Adriana Gallu Moni, Desak Nyoman Budiningsih, I Made Diarta

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar
adrianagallumoni0952@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) melalui poster media lab terhadap perilaku siswa dan kelompok siswa poster praktikum hasil belajar siswa. Desain penelitian eksperimental semu menggunakan desain dengan desain kelompok pembanding yang utuh. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas VII SMP semester (SLUB) Saraswati 1 Denpasar tahun akademik 2014/2015. Sampel adalah siswa kelas VIIE sebagai kelompok kontrol dan siswa kelas VIIG sebagai kelompok eksperimen. Teknik pengumpulan data dan poster keterampilan kelompok keterampilan hasil menggunakan rubrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL melalui poster hasil lab memiliki dampak nyata pada perilaku siswa dalam kelompok, dengan hasil Uji Mann Whitney ($Z = -5,422$; $P = 0,000 < 0,05$), yang menyatakan terdapat perbedaan nyata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dan penerapan PBL Melalui poster hasil lab juga berpengaruh signifikan terhadap hasil poster dengan hasil uji Utest Mann Whitney ($Z = -2,887$; $P = 0,004 < 0,05$). Model perilaku memanfaatkan kelompok siswa PBL dan Poster praktikum hasil yang lebih baik di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Jadi penggunaan model pembelajaran PBL melalui poster media lab mempengaruhi perilaku kelompok siswa dan hasil poster siswa sekolah menengah pertama (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.

Kata kunci: PBL. Praktikum, Poster

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect the implementation of learning model Problem Based Learning (PBL) through poster media lab results on the behavior of students and student groups poster practicum student outcomes. Quasi-experimental research design using a design with a comparison group design intact. The study population was all students of class VII semester SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar academic year 2014/2015. Samples are VIIIE grade students as a control group and grade students VIIG as the experimental group. Data collection techniques and behavioral skills group posters results using a rubric. The results showed that the application of PBL through posters lab results have real impact on the behavior of students in groups, with the results of Mann Whitney Test ($Z = -5.422$; $P = 0.000 < 0.05$), which states there is a real difference between the experimental class and control class. And the application of PBL Through posters media lab results are also significantly influenced the results of a poster with the results Utest Mann Whitney test ($Z = -2.887$; $P = 0.004 < 0.05$). Behavioral models make use of PBL student groups and practicum Poster better results in the experimental class in comparison with the control class. So the use of PBL learning model through poster media lab results influence the behavior of the student groups and the results of poster junior high school students (SLUB)Saraswati 1 Denpasar.

Keywords: *PBL, practicum, posters.*

PENDAHULUAN

Praktikum yang selama ini dilakukan di sekolah masih jarang atau belum pernah menggunakan model pembelajaran dalam kegiatan praktikumnya, seperti model pembelajaran berbasis masalah (*PBL*) dan penyampaian hasil praktikum dalam bentuk poster. Poster adalah gabungan antara gambar dan tulisan dalam satu bidang yang memberikan informasi tentang satu atau dua ide pokok, poster dibuat dengan gambar dekoratif dan huruf yang jelas (Asnawir dan Usman, 2002). Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwatiningsih (2009), yang menyatakan bahwa tujuan dari poster

mendorong adanya tanggapan (respon) dari khalayak dan akan lebih baik apabila kemudian digunakan sebagai media diskusi.

Menggunakan model *PBL* yang dipadukan dengan poster dalam kegiatan praktikum akan lebih mudah dipahami dan menarik perhatian belajar siswa, karena selain siswa memiliki pengalaman belajar secara langsung dalam kegiatan praktikum, mereka juga dapat belajar berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil dan memahami berbagai masalah-masalah yang ada di sekitarnya serta dapat meningkatkan keterampilan sosialnya terutama perilakuberkelompok siswa,

karena dengan belajar dalam kelompok siswa cenderung mampu mengungkapkan tentang suatu hal (Prasetya, 2013)

Dari hasil observasi, diperoleh informasi bahwa di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar merupakan salah satu sekolah yang telah mulai menerapkan berbagai model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswanya. Tetapi, walaupun demikian pembelajaran masih cenderung dilakukan secara konvensional yang mana didominasi oleh guru sedangkan partisipasi aktif siswanya masih kurang. Berdasarkan hal

tersebut, maka salah satu solusinya adalah menerapkan berbagai model pembelajaran dan media yang inovatif dalam kegiatan pembelajaran dan salah satu model dan media pembelajaran tersebut adalah pembelajaran *PBL* dan poster. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model *PBL* (*Problem Based Learning*) Melalui Media Poster Hasil Praktikum Siswa terhadap Perilaku Berkelompok dan Poster Hasil Praktikum Siswa Siswa SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar “.

METODE PENELITIAN.

Penelitian ini merupakan *Quasi-Experimental design* dengan rancangan *Intact - Group Comparison* (Setyosari, 2013). Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret- Mei 2015. Sampel dalam penelitian diambil dengan teknik *simple random sampling* (Sugiyono, 2013), dengan cara melakukan undian pada semua kelas VII, sehingga didapatkan kelas VII G sebagai kelas eksperimen dan kelas VII E sebagai kelas kontrol. Sebelum mengambil data, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen sampel dibagi menjadi 6 kelompok heterogen dengan berdasarkan pertimbangan dari guru. Setiap kelompok ditugaskan untuk membuat miniatur ekosistem sesuai dengan petunjuk praktikum dalam LKS. Untuk kelas

eksperimen diterapkan model *PBL* dalam mengumpulkan data sedangkan untuk kelaskontrol tidak diterapkan model *PBL*. Data diambil dengan menggunakan rubrik perilaku berkelompok (Surata, 2009) yang di uji validitasnya dengan uji korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitasnya dengan uji *alpha cronbach*. Dikatakan valid apabila nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 dan dari hasil uji coba keempat kriteria dalam perilaku berkelompok tersebut valid dengan koefisien korelasi PK ($r= 0,848; P= 0,000$), PTJ ($r= 0,789; P=0,000$), KI ($r= 0,896; P=0,000$) dan PADK ($r=0,823; P=0,000$). Sedangkan dikatakan reliabel jika nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,60 dan dari hasil uji reliabelnya diperoleh nilai

α 0,827. Rubrik penilaian poster (DIKTI, 2015) sudah valid karena sering digunakan untuk tingkat nasional. Adapun aspek yang diamati pada perilaku berkelompok adalah partisipasi kelompok (PK), pembagian tanggung jawab (PTJ), kualitas interaksi (KI) dan peranan anggota dalam kelompok (PADK), sedangkan

aspek yang diamati dalam poster adalah substansi (S), kejelasan informasi (KI) dan daya tarik (DT). Data perilaku berkelompok dan poster hasil praktikum siswa berbentuk data ordinal yang diuji dengan analisis uji *Mann-Whitney Utest*. Adapun aspek yang diamati dalam perilaku berkelompok adalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diperoleh beberapa produk yang dihasilkan seperti

miniature ekosistem dan poster hasil praktikum seperti gambar dibawah ini:

Kelas kontrol



Kelas Eksperimen



Gambar 1. Contoh Miniatur Ekosistem yang Dihasilkan di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.

Sedangkan poster hasil praktikum antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut:

Kelas Kontrol



Kelas Eksperimen



Hasil analisis Poster Hasil Praktikum

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasil poster antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan perbedaan yang signifikan. Setelah dilakukan uji *Mann Whitney U-Test*, dimana diperoleh ($Z = -2,887; p = 0,004 < 0,05$). yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara poster hasil praktikum di kelas kontrol yang tidak diterapkan model pembelajaran *PBL* dan kelas eksperimen yang diterapkan *PBL*. Dalam penelitian

Perilaku berkelompok memiliki empat aspek yang diamati, yaitu Partisipasi Kelompok (PK), pembagian tanggung jawab (PTJ), kualitas interaksi (KI) dan Peranan anggota dalam kelompok (PADK). Hasil perbandingan perilaku berkelompok antara kelas kontrol dan kelas eksperimen berdasarkan skor total dari kedua observer dapat dilihat pada Tabel 1, berikut ini

Tabel 1. Perbandingan Penilaian Perilaku Berkelompok Kelas Kontrol dan eksperimen

Kelompok	Kelas Kontrol				Kelas Eksperimen					
	PK	PTJ	KI	PADK	PK	PTJ	KI	PADK		
1	12.5	10.5	12.5	11.5	47	18	18.2	19	18	73.2
2	15.5	13.5	13.5	14.5	57	19	19	20.5	21	79.5
3	9	9.5	9.5	9	37	20.5	21.5	21.5	22.5	86
4	11	11.5	13	11	46.5	19.5	19	18	19	75.5
5	13	13.5	12	13	51.5	21.5	23.5	22.5	22	89.5
6	18.5	18	18.5	19	74	25.5	25.5	24.5	25	100.5
	79.5	76.5	79	78	313	124	126.7	126	127.5	504.2

Keterangan: Partisipasi Kelompok (PK), Pembagian Tanggung Jawab (PTJ), Kualitas Interaksi (KI), Peranan anggota Dalam Kelompok (PADK), jumlah Skor ()

Dari Tabel 1, terlihat bahwa jumlah skor semua aspek pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki perbedaan yang cukup nyata, yaitu pada kelas kontrol 313 dan kelas eksperimen 504,2. Perbedaan skor tersebut semakin diperkuat setelah dilakukan uji *Mann Whitney U-Test* dimana diperoleh ($Z = -5,422;$

$P = 0,000 < 0,05$) yang menyatakan ada perbedaan yang nyata antara perilaku berkelompok antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam hal ini, hipotesis satu yang menyatakan bahwa Model Pembelajaran *PBL* melalui media poster berpengaruh terhadap perilaku berkelompok siswa.

Hasil analisis Poster Hasil Praktikum

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasil poster antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan

perbedaan yang signifikan. Perbandingan poster hasil praktikum siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Poster antara kelompok-kelompok yang di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

kelompok	Kelompok Kontrol				kelas Eksperimen			
	S	KI	DT		S	KI	DT	
1	160	90	30	280	200	150	195	545
2	200	150	165	515	220	165	210	595
3	60	30	30	120	240	180	210	630
4	120	60	75	255	240	150	210	600
5	120	150	165	435	240	180	210	630
6	200	150	165	515	240	180	210	630
	860	630	630	2120	1380	1005	1245	3630

Keterangan: Substansi (S), Kejelasan Informasi (KI), Daya Tarik (DT), jumlah skor ()

Bila dilihat dari Tabel 2, hasil poster antara kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki perbedaan, baik itu pada jumlah skor maupun pada setiap aspeknya. Perbedaan tersebut semakin diperkuat setelah dilakukan uji *Mann Whitney U-Test*, dimana diperoleh ($Z = -$

$2,887$; $p=0,004 < 0,05$). yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara poster hasil praktikum di kelas kontrol yang tidak diterapkan model pembelajaran *PBL* dan kelas eksperimen yang diterapkan *PBL*.

Pembahasan perilaku Berkelompok

Kegiatan praktikum dengan menggunakan model pembelajaran *PBL* dan media poster mempengaruhi perilaku berkelompok siswa. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa penerapan model pembelajaran *PBL* melalui media poster berpengaruh terhadap perilaku berkelompok siswa. Hal tersebut menyebabkan, adanya perbedaan total skor perilaku berkelompok antara kedua kelas yaitu pada kelas kontrol dan kelas

eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *PBL*. Perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen juga semakin nyata dengan taraf signifikan ($Z = -5,422$; $P = 0,000 < 0,05$).

Hasil tersebut dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran *PBL* pada kelas eksperimen yang membantu siswa untuk memecahkan masalah dalam kelompok-kelompok kecil sehingga

memudahkan mereka bertukar pikiran dan saling berinteraksi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu menurut pendapat yang disampaikan oleh siswa saat proses evaluasi, belajar dalam kelompok memiliki keunggulan dibanding belajar individu, antara lain: dengan belajar berkelompok mereka dapat berinteraksi dengan teman dalam kelompok, bekerja sama, saling bertukar pikiran, lebih mudah memahami pelajaran, dapat berbagi ilmu yang ada, tugas yang diberikan terasa lebih mudah dan lebih menyenangkan. Temuan tersebut juga di dukung oleh hasil penelitian Prasetya, *dkk* (2013), dimana dari hasil wawancara dengan siswa diketahui bahwa:

“ belajar berkelompok memiliki beberapa keunggulan yaitu belajar secara kelompok memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar pikiran, saling bertanya mengenai materi pembelajaran tanpa ada rasa takut satu sama lain serta dapat memecahkan persoalan pelajaran secara bersama ”.

Selain itu dari penelitian yang dilakukan oleh Listyorini (2014), dalam diskusi kelompok terarah (DKT) siswa berpendapat bahwa belajar secara kelompok memiliki beberapa keunggulan dibanding belajar secara individu, antara lain belajar dalam kelompok memberikan kesempatan untuk bertukarpikiran, saling bertanya mengenai materi pembelajaran tanpa ada rasa takut, memecahkan persoalan pelajaran menjadi lebih mudah,

saling mengerti karakter dari masing-masing kelompok sehingga dalam kelompok kami menjadi lebih akrab. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa belajar secara kelompok memberikan siswa kesempatan untuk berinteraksi dengan teman-teman dalam memecahkan suatu masalah.

Penerapan model pembelajaran *PBL* dalam kegiatan praktikum di kelas eksperimen juga dapat membantu siswa dalam mengkomunikasikan apa saja yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah yang diberikan dengan siswa lain dalam kelompoknya. Hal ini dikarenakan pada setiap tahapan model pembelajaran *PBL*, siswa dalam kelompok selalu dituntut untuk dapat saling bertukar pikiran dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang diberikan, sehingga tidak ada satu orangpun dalam kelompok yang mendominasi penyelesaian masalah tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sudewi, *dkk.* (2014) yang menyatakan setting pembelajaran *PBL* dilaksanakan dalam kelompok-kelompok kecil sehingga dalam proses pembelajaran memberi peluang bagi siswa untuk berhadapan dengan kompleksitas pendapat dari teman-teman sekelompoknya. Selain itu dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan praktikum yang dilakukan Hayat, *dkk.* (2013) menyatakan bahwa

aktivitas siswa dalam kegiatan praktikum menunjukkan hasil yang positif, yang mana siswa dalam kegiatan praktikum tampak serius dan antusias sehingga secara keseluruhan siswa belajar dengan aktif.

Dari beberapa pendapat di atas mengenai penerapan model pembelajaran *PBL* dalam kegiatan praktikum maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *PBL* sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa di kelompok dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, dan bukan hanya sikap mereka yang berubah tetapi juga dapat menambah wawasan pengetahuan mereka, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar mereka secara individual. Pernyataan tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulastini, dkk (2014) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pembelajaran *problem based learning* berbasis praktikum terhadap hasil belajar siswa.

Pada kelas kontrol, perilaku berkelompok siswanya sangat rendah, hal itu dikarenakan dalam kegiatan praktikum yang mereka lakukan tidak diterapkan model pembelajaran *PBL* sehingga kegiatan praktikum yang mereka laksanakan dalam kelompok tidak terarahkan dengan baik, guru hanya menekankan kepada masalah yang diselesaikan tanpa mengajarkan

keterampilan sosial yang mereka harus miliki dalam menyelesaikan masalah tersebut dalam kelompok

Pada kelas eksperimen hampir semua kelompok mendapatkan skor yang tinggi kecuali kelompok 1. Hal ini dikarenakan kelompok yang memperoleh skor tinggi mengorganisir tugas yang diberikan dengan baik dan melakukan kegiatan penyelidikan dan pengamatan dan mampu menyajikan laporan praktikumnya dalam bentuk yang baik. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Yance, dkk (2013) yang menyatakan bahwa pembelajaran *PBL* menggunakan metode praktikum membuat siswa lebih kreatif, mampu berpikir kritis, serta mampu menyelesaikan permasalahan dunia nyata. Selain itu dalam pembelajaran *PBL* siswa menemukan sendiri konsep-konsep dalam menyelesaikan proyek yang diberikan dengan cara mencari sumber yang dapat membantu proyek mereka, berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok. Sedangkan pada kelompok 1 yang memperoleh skor terendah dikarenakan mereka tidak serius melaksanakan kegiatan praktikum maupun kegiatan diskusi.

Pada kelas eksperimen, aspek yang memperoleh skor tertinggi adalah aspek PADK yang kemudian diikuti oleh aspek PTJ, KI dan aspek PK. Skor dari aspek PADK yang tinggi, dikarenakan ketika diterapkan model pembelajaran *PBL*

siswa dalam kelompok benar-benar diarahkan untuk mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah dalam kelompok tersebut agar benar-benar diselesaikan bersama kelompok, sehingga setiap individu dalam kelompok memiliki perannya masing-masing baik itu dalam pembuatan miniature maupu poster. Sehingga skor dari aspek PADK yang tinggi juga diikuti oleh aspek PTJ dan aspek lainnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Dewi,*dkk.*(2013) yang menyatakan peningkatan aspek peranan anggota dalam kelompok (PADK) juga diikuti dengan peningkatan aspek pembagian tanggung jawab (PTJ).

Pembahasan Poster Hasil Praktikum

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Penerapan *PBL* melalui media poster berpengaruh terhadap poster hasil praktikum siswa. Ini menyebabkan, terdapat perbedaan nilai poster hasil praktikum antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol semakin nyata dengan taraf signifikan ($Z = -2,887$, $p = 0,004 < 0,05$). Hal ini dikarenakan adanya tahapan-tahapan model pembelajaran *PBL* yang membuat kegiatan praktikum dan penyajian poster hasil praktikum lebih terarah.

Kegiatan praktikum dengan menggunakan model *PBL* juga

berpengaruh dalam pembuatan poster, karena hasil dari praktikum memberikan pengaruh pada poster yang dibuat siswa. Selain itu penggunaan poster sebagai media pembelajaran juga bukan hanya dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik dan afektif dari siswa tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan kognitif mereka. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Dewi(2013), dalam uji dekriptifnya yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menulis puisi dengan tidak menggunakan poster dan menulis puisi dengan menggunakan poster (63,07 menjadi 71,77).

Pembuatan poster dalam kelompok juga mempengaruhi hasil poster yang dihasilkan siswa. Menurut para siswa, pembuatan poster dalam kelompok meningkatkan semangat mereka karena dalam kelompok mereka dapat berinteraksi, dapat saling bertukar pikiran dan saling berbagi tugas, sehingga memudahkan mereka untuk menyelesaikan poster hasil praktikum.

Pada kelas kontrol, karena tidak diterapkan model pembelajaran *PBL*, mengharuskan siswa mencari sendiri informasi/data, sehingga informasi yang didapatkan juga sedikit dan kurang terarah sesuai dengan topik yang diberikan. Selain itu, karena pembelajaran tidak terarah,

sesuai dengan tahapan *PBL*, beberapa kelompok ada yang membuat poster dan miniatur bersamaan, sehingga poster yang dibuat tidak sesuai dengan hasil praktikum yang telah dilaksanakan. Beberapa kelompok juga ada yang tidak membawa alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan praktikum dan untuk pembuatan poster, sehingga hasil praktikum (miniatur ekosistem) dan posternya tidak sesuai harapan.

Poster yang dihasilkan di kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol dikarenakan pembuatannya lebih terarah sesuai dengan sintaks model pembelajaran *PBL*, dimana pada sintaks yang pertama yaitu orientasi pada masalah siswa terlebih dahulu dijelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, dijelaskan secara rinci apa saja yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran dan siswa juga dimotivasi agar terlibat langsung dalam kegiatan praktikum. Setelah itu masuk pada sintaks yang kedua yaitu mengorganisasikan siswa untuk belajar mendefinisikan dan mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil untuk membantu siswa memecahkan masalah sesuai dengan tugas belajar yang diberikan, setelah pengorganisasian selesai dilanjutkan dengan investigasi/penyelidikan kelompok untuk pengumpulan data seperti ini: jika siswa ingin membuat miniatur ekosistem hutan,

siswa terlebih dahulu mengumpulkan data apa saja yang dibutuhkan untuk membuat ekosistem hutan dan apa saja makhluk hidup dan tak hidup yang ada di dalam hutan menggunakan berbagai sumber (buku, internet), setelah semua data terkumpul dalam tahap penyelidikan maka tahap selanjutnya dalam pembelajaran *PBL* adalah mengembangkan dan menyajikan hasil karya.

Pembuatan poster hasil praktikum dapat mengasah kemampuan siswa dalam berkreasi dan mengomunikasikan hasil praktikumnya baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh Purwatiningsih (2009), yang menyatakan bahwa siswa sangat senang dengan pembuatan poster lingkungan, karena selain mampu menyampaikan pesan moral, mereka juga dapat berkreasi untuk menampilkan poster yang menarik sesuai dengan jiwa remaja mereka.

PENUTUP

Simpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu: 1) pembelajaran *PBL* melalui media poster berpengaruh nyata ($p=0,000<0,05$) terhadap perilaku berkelompok siswa pada kelas eksperimen SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar dan; 2) perilaku berkelompok siswa pada penerapan *PBL* Melalui media poster berpengaruh nyata ($p=0,004<0,05$)

terhadap poster hasil praktikum siswa di kelas eksperimen SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.

Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut : 1) diharapkan pengajar menggunakan model pembelajaran media pembelajaran yang lebih bervariasi dan menyenangkan bagi siswa, agar lebih memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran baik itu di kelas maupun di laboratorium sehingga membuat tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal; 2) diharapkan yang saya tidak sebutkan satu persatu.

kepada siswa untuk lebih betperan aktif dalam belajar baik secara individu maupun secara kelompok.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Dra. Desak Nyoman Budiningsih, M.si, Drs. I Made Diarta, M.Si dan Pande Putu Sekar Ariwidiartary, S.Si, yang telah membimbing saya dalam melakukan penelitian ini. Terima kasih kepada siswa kelas VII terutama kelas VIIIE dan kelas VIIG SMP (SLUB) Saraswati yang sangat berkontribusi dalam penelitian ini dan juga beberapa pihak

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir dan Usman.(2002).*Defenisi poster*. Diunduh jumat 9 januari 2015 dari: <http://www.infodiknas.com/ensiklopedi-pendidikan.html>
- Dewi, Lestika (2013). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Poster terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Rantau Utara Tahun Pembelajaran 2012/2013* [PDF document]. Diunduh Selasa 17 Februari 2015 dari: http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4&ved=CDUQFjAD&url=http%3A%2F%2Fjurnal.unimed.ac.id%2F2012%2Findex.php%2Fbasastra%2Farticle%2Fdownload%2F804%2F620&ei=janiVKLzIpOXuASmoF4&usg=AFQjCNH5OohEtHmPgi_j_P0tpg-LT8mJNA&sig2=V_hSHEMAvJUOPGqC4Y3yHQ&bvm=bv.85970519_d.c2E
- Dewi, S. A. M. I. U., Puspawati, D.A., & Ismail, D. (2013).Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation(GI) dengan Media Photovoice Berbasis Lanskap Budaya Subak Terhadap Perilaku Berkelompok Siswa SMP Amarawati Tampaksiring. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 3(2), 144-122.
- Dikti, (2015).Penatakelolaan Poster Hasil Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat. Diunduh Rabu, 11 Maret 2015 dari: <http://simlitabmas.dikti.go.id/fileUpload/pengumuman/Penatak>

- elolaan_d
an_Penilaian_Poster.pdf
- Hayat, M. S., Angraeni, S., Redjeki, S. (2013). *Pembelajaran Berbasis Praktikum pada Konsep Invertebrata Untuk Pengembangan Sikap Ilmiah Siswa* (PDF Dokumen). Diunduh Jumat, 30 Januari 2015 dari: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=7040&val=532>
- Listyorini, Pita. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Siklus Belajar (learning cycle) 5E Berbasis Lanskap Budaya Subak Terhadap Perilaku berkelompok dan Hasil Media Presentasi Power Point Siswa Kelas X SMAN 1 Penebel* (Skripsi Tidak Dipublikasikan). Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Prasetya, T., Puspawati, D. A., Surata, S. P. K. (2013). Korelasi Antara Perilaku Berkelompok dan Hasil Presentasi peta Konsep siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Berbasis Etnosains Subak. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 3(2), 131-138
- Purwatiningsih, S. (2009). *Peningkatan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA N 2 Salatiga Melalui Metode Proyek dengan Penilaian Presentasi dan Poster* [PDF document]. diunduh jumat, 30 Januari 2015 dari: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=137034&val=5681>
- Setyosari, H. P. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* Jakarta: Kencana Prenada Medai Group
- Sudewi, N., L., Subagia I, W., Tika, I, N. (2014). *Studi Komparasi Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Taksonomi Bloom* [PDF Dokumen]. Diunduh Selasa, 16 September 2014 dari: http://pasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal_ipa/article/view/File/1112/858
- Sugiyanto. (2010). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma pustaka
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta
- Sulistini, N. W., Suniasih, N. W., Meter, I. G. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Praktikum Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas V SD Gugus III Sukawati* [PDF document]. Diunduh 23 April 2015 dari: http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0CBwQFjAA&url=http%3A%2F%2Fjournal.undiksha.ac.id%2Findex.php%2FJJPGSD%2Farticle%2Fdownload%2F2284%2F1977&ei=_KCyGVZeaJaluQSI1rmIBw&usq=AFQjCNFTtX2eNuf-Ypx0Yr_7ieYa3VyadA&sig2=fmlY-PZjUTNx7ViIJOK5bQ
- Surata, S. P. K. (2009). *Rubrik Pengamatan Perilaku Berkelompok* (Rubrik Tidak Dipublikasikan). Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Triyuningsih, E. (2011). *Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based Learning) terhadap Kemampuan Berpikir kritis Siswa*. diunduh tanggal 14 Oktober 2014 dari: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1602/1/101621-EKA%20TRIYUNINGSIH-FITK.pdf>

Yance, R.D., Ermanianti, R., & Mufit, F. (2013). Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar. *Pillar of Physics Education*, (1), 48-54. Diunduh Jumat 23 April 2015 d dari: <http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=>

1&ved=0CBwQFjAA&url=http%3A%2F%2Fjournal.unp.ac.id%2Fstu-dents%2Findex.php%2Fpfis%2Farticle%2Fdownload%2F490%2F279&ei=BzCGVfHSD5OouwTV3a3ICA&usg=AFQjCNHRVKY3JaeSUQVWU1X_K16b8SIEPg&sig2=YsFRHEf14bnh_YE0daBNXg__